

## ABSTRAK

**Nur Jannah**, 190103020270, *Pembacaan Surah al-Qadr terhadap Anak Baru Lahir di Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut*, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I., dan (2) Bashori, M.Ag. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Pembacaan Surah al-Qadr, motif, anak baru lahir

Suatu tradisi keagamaan yang berkembang di masyarakat terkadang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan, budaya, sosial, dan kondisi masyarakat itu sendiri. Kelahiran seorang anak dalam sebuah keluarga memiliki makna yang sakral dalam kehidupan sosial khususnya oleh masyarakat Banjar. Hadirnya seorang anak dalam lingkungan keluarga, seringkali disambut dengan suatu upacara atau ritual khusus. Prosesi upacara yang berkaitan dengan peristiwa kelahiran ini, biasanya kental akan simbol-simbol dan nilai-nilai religi atau kepercayaan. Seperti apa yang terjadi di Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari melaksanakan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tata cara pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir oleh masyarakat Kelurahan Angsau, kemudian apa motif pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir pada masyarakat Kelurahan Angsau dan apa tujuan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir pada masyarakat Kelurahan Angsau.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yakni meneliti secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam hal ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diuraikan secara deskriptif kualitatif dengan menjelaskan bagaimana tata cara pembacaan serta motif dan tujuan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir pada masyarakat Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari.

Hasil dari penelitian mengenai pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir yang dibaca oleh masyarakat Kelurahan Angsau sangat dinamis dan variatif, dibacakan ketika acara (*tasmiyah*), setelah salat subuh, ketika membuat makanan, atau saat anak tidur, tidak ada batasan waktu dalam pembacaan surah al-Qadr. Motif mereka dalam pembacaan ini yaitu keinginan akan rasa aman yakni termasuk ke dalam teori klasifikasi motif sosiogenetis, sebagai aspek spiritual dalam bentuk ikhtiar dan doa berkaitan dengan motif teogenetis yaitu interaksi manusia dengan Tuhan, dan pengaruh lingkungan, proses belajar serta pengalaman dari orang tua. Tujuan pembacaan agar terhindar dari perbuatan zina, menjadi anak sholeh dan sholehah, wasilah untuk mencapai berbagai hajat serta sebagai pelindung